



PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN NILAI KARAKTER PADA ANAK USIA DINI

(Studi Kasus Di Taman Kanak-Kanak Al-Mahri Tahun 2024)

Manahan Manullang¹, Novita Romauli Saragih²
Universitas Darma Agung^{1,2}

Jl. DR. TD Pardede No.21, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara

E-mail: manahanmanullang82@gmail.com¹, novitaromauli12@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran keluarga dalam pembentukan nilai karakter tanggung jawab pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Mahri Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua anak dini, tenaga pendidik, dan anak usia dini di TK Al-Mahri. TK Al-Mahri beralamat di Jl. Pertahanan Komp. Villa Permata Indah Blok F no.3, Marindal Dua, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sampel yang diambil adalah 11 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dengan instrumen daftar pertanyaan dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh: 1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keluarga telah melaksanakan peranannya dalam pembentukan nilai karakter tanggung jawab pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Mahri Medan. 2. Nilai karakter tanggung jawab telah tumbuh pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Mahri Medan. 3. Orang tua berperan sebagai model peran, pemberi arahan, dan penguat nilai-nilai positif pada anak. Beberapa nilai karakter yang ditekankan dalam keluarga, antara lain kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan kerjasama. 4. Kerjasama antara keluarga dan sekolah sangat penting dalam pembentukan karakter anak usia dini. Sekolah dapat memberikan program-program yang mendukung pembentukan karakter, sedangkan keluarga berperan sebagai penguat di rumah.

Kata Kunci: Peran Keluarga, Nilai Karakter, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of the family in the formation of character values of responsibility in early childhood at Al-Mahri Kindergarten Medan. This type of research is descriptive with a qualitative approach. The subjects in this study were parents of early childhood, educators, and early childhood at Al-Mahri Kindergarten. Al-Mahri Kindergarten is located at Jl. Pertahanan Komp. Villa Permata Indah Block F no. 3, Marindal Dua, Patumbak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The sample taken was 11 people. Data collection techniques were by interview with a questionnaire and documentation instrument. The results of the study obtained: 1. Based on the results of the study that has been conducted, the family has carried out its role in the formation of character values of responsibility in early childhood at Al-Mahri Kindergarten Medan. 2. The character values of responsibility have grown in early childhood at Al-Mahri Kindergarten Medan. 3. Parents act as role models, givers of direction, and reinforcers of positive values in children. Some character values that are emphasized in the family include honesty, responsibility, politeness,

and cooperation. 4. Cooperation between family and school is very important in the formation of character in early childhood. Schools can provide programs that support character formation, while the family plays a role as a reinforcer at home.

Keywords: *family role, character values, early childhood.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa usia dini merupakan periode emas bagi perkembangan anak, termasuk dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai ini menjadi fondasi bagi kepribadian mereka di masa depan. Nilai-nilai karakter penting yang perlu ditanamkan pada anak usia dini adalah nilai-nilai moral dan spiritual (religius, jujur, tanggungjawab, peduli sosial, toleransi, dan cinta damai), nilai kemandirian (mandiri, kreatif, inisiatif, pantang menyerah, dan berani), dan nilai-nilai kecerdasan (ingin tahu, kritis, komunikatif, kerjasama, dan pemimpin).

Orang tua dalam keluarga sangat besar perannya membina perkembangan karakter anak. Anak usia dini adalah periode penting dalam kehidupan seseorang di mana fondasi karakter mereka mulai terbentuk. Menurut Tumanger *et al.*, (2022) lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan karakter pada tahap ini. Keluarga menjadi agen utama dalam menyampaikan nilai-nilai, norma, dan perilaku kepada anak-anak. Dalam hal ini, keluarga adalah pemegang kendali terhadap anak agar anak memiliki karakter yang baik, dan pemberian bimbingan terhadap anak sebab anak merupakan gambaran dari keluarga.

Prinsip dalam pengasuhan orangtua yang berkaitan tentang pengembangan karakter, meliputi keteladanan, kebersamaan dalam merelisasikan nilai moral, sikap demokratis, jujur, kemampuan menghayati perkembangan anak dan kesatuan kata maupun tindakan (Permata, 2022). Keluarga memegang peran sentral dalam membentuk karakter anak. Lingkungan keluarga, interaksi orang tua dengan anak, nilai-nilai yang ditanamkan, serta pola asuh yang diterapkan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak. Keluarga, sebagai unit pertama di mana anak berinteraksi dan memperoleh pengaruh paling kuat, menjadi pusat penting dalam pembentukan karakter anak.

Interaksi antara anggota keluarga dengan anak usia dini di rumah sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak. “Hubungan dalam keluarga mempengaruhi ikatan emosional antara anak dan orang tua, yang nantinya memengaruhi harapan dan respons anak dalam interaksi sosial di masa depan” (Sahrip, 2017). Hubungan yang baik dan intens antara anggota keluarga akan memperkuat nilai-nilai keharmonisan, baik dalam keluarga maupun di masyarakat.

Penanaman karakter pada anak usia dini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, dan lingkungan masyarakat. Dengan menanamkan nilai-nilai karakter positif sejak dini, kita dapat membantu anak-anak berkembang menjadi pribadi yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur. Nilai-nilai ini dapat diajarkan melalui berbagai cara, seperti memberikan contoh, kebiasaan, dan komunikasi yang baik.

Dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga, seperti kasih sayang, perhatian, dan dorongan positif, memiliki dampak yang kuat pada pembentukan

karakter anak usia dini. Ketika anak merasa dicintai dan diterima oleh keluarganya, mereka cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membentuk karakter yang kuat dan mandiri pada anak.

Selain itu, perhatian yang diberikan oleh keluarga dalam bentuk waktu, perhatian, dan interaksi positif juga memberikan dampak yang besar pada pembentukan karakter anak. Ketika orang tua secara aktif terlibat dalam kehidupan anak, baik dalam mendengarkan cerita mereka, bermain bersama, atau memberikan bimbingan, anak merasa didukung dan dihargai. Hal ini memperkuat ikatan emosional antara anggota keluarga dan membantu anak untuk mengembangkan nilai-nilai seperti empati, kerjasama, dan keterampilan sosial lainnya.

Menurut Mu'in (2012:391) "komunikasi antara anak dengan orangtua menjadi dasar bagi pertumbuhan psikologis anak." Dorongan positif juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter anak usia dini. Ketika anak mendapat pujian dan penghargaan atas pencapaian mereka, baik itu dalam hal akademis maupun perilaku, mereka merasa termotivasi untuk terus berkembang. Hal ini dapat membentuk sikap positif terhadap belajar, beradaptasi dengan lingkungan, serta mengembangkan sikap pantang menyerah dan ketahanan terhadap tantangan.

Anak-anak pada usia dini cenderung sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya. Mereka mulai menyerap nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga, teman sebaya, serta pengalaman-pengalaman yang mereka alami. Oleh karena itu, lingkungan yang mendukung dan nilai-nilai yang baik sangat penting untuk ditanamkan pada periode ini. Lingkungan keluarga dan pengasuhan yang diterima anak memiliki peran sentral dalam membentuk karakter mereka. Cara orang tua memperlakukan dan mendidik anak, nilai-nilai yang mereka ajarkan, serta interaksi sehari-hari dalam keluarga akan membentuk dasar karakter anak.

Dewasa ini, penggunaan gadget pada anak usia dini memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya meliputi peningkatan kemampuan kognitif, motorik halus, dan bahasa. Namun, penggunaan gadget yang berlebihan dapat berakibat negatif, seperti menurunnya kemampuan bersosialisasi, fokus, dan kualitas tidur, serta meningkatnya rasa cemas, depresi, dan obesitas. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk membatasi waktu penggunaan gadget, memilih konten edukatif, memberikan contoh yang baik, mengajarkan penggunaan gadget yang bertanggung jawab, dan menyediakan aktivitas alternatif. Dalam hal ini, Kerja sama antara orang tua, sekolah, dan komunitas juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi anak usia dini untuk berkembang.

Melalui kasih sayang, perhatian, dan dorongan positif, anak-anak dapat mengembangkan kualitas-kualitas positif seperti kepercayaan diri, empati, kerjasama, serta ketahanan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk memberikan dukungan emosional yang konsisten dan positif dalam membesarkan anak.

Pembentukan mental anak membutuhkan nilai-nilai karakter yang bisa dijadikan dasar berperilaku di dalam masyarakat khususnya Taman Kanak-kanak (TK) karena "pada usia ini anak sudah akan mulai mengakhiri masa pra operasional yang ditunjukkan bahwa anak sudah bisa menerima kondisi akademik yang lebih kompleks" (Antara, 2019).

Taman kanak-kanak adalah lingkungan yang penting bagi anak usia dini karena seringkali menjadi tempat pertama di luar rumah di mana anak mengalami interaksi sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, studi kasus di taman kanak-kanak memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana peran keluarga dapat berdampak pada pembentukan karakter anak dalam konteks yang spesifik.

Taman Kanak-Kanak Al - Mahri adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak-anak. Dalam konteks ini, keluarga memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai kepada anak usia dini, yang kemudian mempengaruhi perkembangan karakter mereka di lingkungan taman kanak-kanak.

Pembentukan karakter pada anak usia dini memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan pribadi dan sosial mereka di kemudian hari. Salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan karakter anak adalah peran yang dimainkan oleh keluarga di lingkungan rumah. Dalam konteks ini, perbandingan antara pembentukan karakter anak usia dini yang tinggi dan rendah menyoroti perbedaan signifikan dalam interaksi, nilai-nilai, dan dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada anak-anak mereka.

Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang aktif, penuh kasih sayang, dan memberikan perhatian yang cukup cenderung memiliki pembentukan karakter yang tinggi. Di sisi lain, anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang kurang mendukung atau kurang stabil cenderung memiliki pembentukan karakter yang rendah. Keluarga dengan konflik internal, kurangnya perhatian, atau kurangnya konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai dapat menghambat perkembangan karakter anak.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji peran keluarga dalam pembentukan karakter anak, namun penelitian yang fokus pada anak usia dini mungkin masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut.

Berdasarkan urgensi di atas, terlihat begitu pentingnya penelitian ini dilakukan pada Taman Kanak-kanak Al - Mahri, untuk mengungkap program pengembangan nilai karakter yang dikembangkan pada lembaga ini sehingga hasil penelitian ini akan bisa dimanfaatkan oleh lembaga lain dalam mengembangkan karakter anak. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Peran Keluarga Dalam Pembentukan Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Taman Kanak-Kanak Al – Mahri).**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian dengan cara ilmiah untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara yang sistematis yang dilaksanakan dalam memecahkan suatu problem penelitian yang mengkaji tentang apa dan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di TK Al - Mahri Jl. Pertahanan Komplek Villa Permata Indah Blok F No.3, Marindal Dua, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara..

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berupaya untuk menguraikan fakta, gejala atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-

sifat populasi pada suatu daerah tertentu. Penelitian deskriptif merupakan representasi objektif terhadap fenomena yang terlihat secara nyata tanpa mencampuradukkan dengan pendapat pribadi yang sifatnya sebagai pemecahan masalah pada masa sekarang. Penelitian deskriptif digunakan dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu sistem pemikiran maupun suatu fenomena aktual yang terjadi pada masa sekarang (Rukajat, 2018 : 1-2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan temuan yang diperoleh. Penelitian ini berfokus pada "Peran Keluarga dalam Pembentukan Nilai Karakter pada Anak Usia Dini" (Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak Al-Mahri Tahun 2024). Data penelitian didapatkan melalui berbagai metode penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah observasi terhadap objek dan lokasi penelitian. Peneliti juga melakukan kajian pustaka untuk memperdalam pemahaman terhadap materi dan menilai kelayakan penelitian. Setelah itu, dilakukan penelitian lapangan dengan berinteraksi langsung dengan orang tua siswa, tenaga pengajar, serta wawancara mendalam. Semua proses penelitian terdokumentasi sebagai bukti dan referensi bagi penelitian ini.

Dalam riset ini, periset pula memakai pendekatan kualitatif buat memandang kedudukan orangtua dalam pembuatan angka kepribadian pada anak umur dini. Pendekatan ini pula bermaksud buat memperoleh uraian serta melukiskan suatu kenyataan yang lingkungan didalam kualitatif metode riset menciptakan informasi. Informasi deskriptif berbentuk perkata tercatat ataupun perkataan dilandasi subjek ataupun sikap subjek yang diawasi membidik pada kerangka orang dengan cara holistik. Jadi subjek riset ditatap selaku bagian dari sesuatu kesempurnaan.

Didalam mengerjakan hasil riset, periset membuat catatan persoalan buat cara tanya jawab, pengumpulan informasi serta analisa informasi yang dicoba sendiri oleh periset. Buat mengenali sepanjang mana informan, periset memakai sebagian langkah:

1. Periset berupaya buat mengakulasi informasi riset dengan mencermati seluruh suasana peristiwa yang berhubungan dengan suasana yang diteliti
2. Menata draft persoalan yang hendak dipakai dalam cara tanya jawab dengan bawah integritas dari faktor faktor yang hendak ditanyakan pada informan.
3. Melaksanakan wawancara dengan informan, bagus informan kunci ataupun informan pendukung yang sempat ikut serta dalam adat- istiadat ini.
4. Pemilihan langkah riset dilapangan buat memenuhi informasi informasi yang berhubungan dengan riset.
5. Memindahkan informasi riset dalam catatan dari seluruh persoalan yang diajukan pada pelapor ataupun informan.
6. Menganalisa hasil tanya jawab yang sudah dicoba pada informan riset.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keluarga telah melaksanakan peranannya dalam pembentukan nilai karakter tanggung jawab pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al - Mahri Medan.
2. Nilai karakter tanggung jawab telah tumbuh pada anak usia dini di Taman Kanak-

Kanak Al - Mahri Medan.

3. Orang tua berperan sebagai model peran, pemberi arahan, dan penguat nilai-nilai positif pada anak. Beberapa nilai karakter yang ditekankan dalam keluarga, antara lain kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan kerjasama.
4. Kerjasama antara keluarga dan sekolah sangat penting dalam pembentukan karakter anak usia dini. Sekolah dapat memberikan program-program yang mendukung pembentukan karakter, sedangkan keluarga berperan sebagai penguat di rumah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian kualitatif seringkali menggunakan sampel yang kecil untuk mendalami pemahaman. Hal ini dapat membatasi generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas. Salah satu keterbatasan penelitian ini adalah sulitnya mengukur secara objektif nilai karakter anak, karena konsep nilai karakter bersifat abstrak dan subjektif.

C. Rekomendasi

Untuk mengatasi keterbatasan jumlah sampel yang kecil, disarankan untuk melibatkan lebih banyak keluarga dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Hal ini dapat meningkatkan generalisasi temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, J. W., and Creswell, J. D. 2018. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hawadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kusumastuti, A., dan Khoiron, A. M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Mu'in, Fatchul. 2012. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Rohinah M. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta. Pedagogia.

Jurnal

- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. 2020. Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1).

- Amini, N., & Naimah, N. 2020. Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108- 124.
- Amran, A., Perkasa, M., Jasin, I., Satriawan, M., dan Irwansyah, M. 2019. Model pembelajaran berbasis nilai pendidikan karakter untuk generasi indonesia abad 21. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 233-242.
- Antara, P. A. 2019. Implementasi pengembangan karakter anak usia dini dengan pendekatan holistik. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 14(1), 17-26.
- Bahri, S. 2015. Implementasi pendidikan karakter dalam mengatasi krisis moral di sekolah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 57-76.
- Daniswara, R. A., dan Faristiana, A. R. 2023. Tranformasi Peran Dan Dinamika Keluarga Di Era Digital Menjaga Keluarga Dalam Revolusi Industri 4.0 Tantangan Dalam Perubahan Sosial. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 29-43.
- Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. 2021. Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9390-9394.
- Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihastuty, R., & Latifah, E. W. 2020. Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan fungsi keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 13(3), 213-227.
- Inten, D. N. 2017. Peran keluarga dalam menanamkan literasi dini pada anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Ismail, M. K., Hayati, A., & Setijanti, P. 2023. Manifestasi Struktur Keluarga Besar Pada Guna Ruang Domestik Hunian Multigenerasi. *MODUL*, 23(1), 10-21.
- Khaironi, M. 2017. Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82-89.
- Laksita, A., Hastiana, D., & Lestari, S. 2023. Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini dengan Metode Dongeng. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7665-7673.
- Latifah, A. 2020. Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101-112.
- Maghfiroh, S., dan Suryana, D. 2021. Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Makhmudah, S. 2018. Penguatan peran keluarga dalam pendidikan anak. *Martabat*, 2(2), 269-286.
- Musyarofah, M. (2021). Pendidikan Agama Sebagai Dasar Dalam Membangun Ketahanan Keluarga. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 8(02), 112-130.
- Permata, R. A. 2022. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1155-1168.
- Pramasanti, R., Bramasta, D., dan Anggoro, S. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama di dalam Pembelajaran Tematik

- Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh. *Jurnal Pendas Mahakam*, 5(1), 35–40.
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., dan Hendriani, W. 2018. Menggunakan studi kasus sebagai metode ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126-136.
- Purba, A., Siburian, E. L., dan Nababan, R. 2020. Hubungan pendidikan dalam lingkungan keluarga dengan karakter. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 13-28.
- Purba, G. H., dan Bety, C. F. 2022. Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 Melalui Pendidikan Karakter Berbasis ISEQ. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4076-4082.
- Purba, G. H., Laia, T., Sitorus, I. M., & Ginting, S. 2022. Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas X SMA Swasta Etislandia Medan. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 53-62.
- Purnomo, S. V., & Cahyo, E. D. 2023. Peran Guru dalam Membentuk Perilaku Anak Usia Dini di RA AL ISLAH. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 64-85.
- Purwitasari, dan Wardani, N. S.(2019). Upaya Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Melalui PSMNHT Siswa Kelas II SDN Sidorejo Lor 03 Semester II Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 234–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.111>
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran keluarga dalam pengasuhan anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 1-18.
- Rizka, S. M. 2021. Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4).
- Rofi'ie, A. H. 2019. Pendidikan karakter adalah sebuah keharusan. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 1(1), 113-128.
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Santika, T. 2018. Peran keluarga, guru dan masyarakat dalam pembentukan karakter anak usia dini. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 6(2), 77-85.
- Santika, I. W. E. 2020. Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Sahrip, S. (2017). Pengaruh interaksi dalam keluarga dan percaya diri anak terhadap kemandirian anak. *Jurnal Golden Age*, 1(01), 33-47.
- Sari, S. Y. 2019. Eksistensi keluarga dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Primary Education Journal (Pej)*, 3(1).
- Siregar, A. B. 2023. Hukum Keluarga: Tantangan dan Perubahan dalam Dinamika Keluarga Modern. *Tugas Mahasiswa Hukum*, 1(1).

- Sudaryanti, S. 2012. Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. 2022. Pendidikan formal, Pendidikan non formal Dan Pendidikan informal. *PEMA (Jurnal pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 125-131.
- Syafitri, R. (2017). Meningkatkan tanggung jawab belajar melalui strategi giving questions and getting answers pada siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2).
- Tumangger, K., Simanjuntak, K., Sinaga, L., Manurung, M., Nababan, M., & Nababan, D. (2022). Reposisi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 52-60.
- Wahidin, U. 2017. Peran strategis keluarga dalam pendidikan anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 1-9.
- Wasis, S. 2022. Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 36-41.
- Wedastra, I. M., Ardani, I. G. A. I., & Pramayanti, N. N. T. 2023. Gangguan Emosi Pada Anak Adopsi. *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan (JHPP)*, 1(3), 192-202.
- Yoga, D. S., Suarmini, N. W., dan Prabowo, S. 2015. Peran keluarga sangat penting dalam pendidikan mental, karakter anak serta budi pekerti anak. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 8(1), 46-54.
- Yulianti, K. N., Mayar, F., Eliza, D., dan Livia, R. 2023. Peranan Profesional Guru dalam Meningkatkan Nilai Karakter Anak Usia Dini di Taman Kanak- Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5597- 5606.
- Zaini, H., dan Dewi, K. 2017. Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81- 96.